

Keindahan bunga anggrek *Phalaenopsis* alias anggrek bulan yang melayang bagai kupu-kupu terbang sangat memukau. Keindahan tersebut hanya bisa diperoleh dari tanaman anggrek yang sehat. Penanaman yang benar ditunjang dengan pemeliharaan dan perawatan yang baik serta penempatan daerah yang benar dipastikan akan memberikan pertumbuhan tanaman yang bagus dan bunga yang indah.

Anggrek *Phalaenopsis*



Unsur terpenting dalam budidaya anggrek *Phalaenopsis* adalah :

- **Cahaya**, *Phalaenopsis* termasuk anggrek yang tidak tahan cahaya matahari langsung, maka diperlukan naungan 65% jika areal tanam terbuka dan 55% jika areal tanam dikelilingi oleh tembok/pepohonan
- **Kelembaban**, idealnya antara 60–75%. Terlalu lembab menyebabkan penyakit mudah berkembang.
- **Aerasi**, *Phalaenopsis* termasuk anggrek epifit dan membutuhkan udara yang bergerak secara terus menerus.
- **Temperatur**, kunci pemicu pembungaan *Phalaenopsis* adalah jika terjadi perbedaan suhu tertinggi–terendah sekitar 10°C, oleh karena itu budidaya *Phalaenopsis* yang ideal adalah 18–28°C.

Media Tanam

Media tanam yang dapat digunakan untuk *Phalaenopsis* adalah pakis, serbuk dan sabut kelapa, sphagnum mos, mosakar kadaka, arang kayu, dan potongan kulit kayu pinus yang sudah diproses. Pemilihan media tanam tergantung pada lingkungan tumbuh, ketersediaan bahan dan tujuan penanaman.

Media tanam *Phalaenopsis*



Pakis

Serbuk Sabut Kelapa

Sphagnum Moss

Wadah Tanam

Wadah yang dapat digunakan untuk menanam *Phalaenopsis* yaitu pot yang terbuat dari tanah liat atau plastik, sabut kelapa tua yang dapat berfungsi sebagai pot, tempurung kelapa tua, dan batang pakis yang dapat dibuat dan dibentuk menjadi pot.

Bibit

Bibit *Phalaenopsis* tersedia dalam berbagai umur. Pemilihan bibit yang berkualitas akan mengurangi resiko gagal dan mati. Yang harus diperhatikan dalam memilih bibit adalah:

- **Bibit botolan**, pilih planlet dengan pertumbuhan sehat. Bibit tampak hijau, segar dan mengkilap. Ukuran tanaman seragam, minimal memiliki 2–4 akar
- **Kompot**, pilih kompot yang berisi tanaman sehat yang berdaun hijau, segar dan mengkilap, umur 2–5 bulan. Pertumbuhan tanaman seragam
- **Seedling**, pilih tanaman sehat yang berdaun hijau, segar dan mengkilap, umur 5–7 bulan. Memiliki 2–4 lembar daun

- **Tanaman remaja**, pilih tanaman sehat yang berdaun hijau, segar dan mengkilap, umur 8–12 bulan. Memiliki 2–4 lembar daun
- **Tanaman dewasa**, pilih tanaman sehat yang berdaun hijau, segar dan mengkilap, umur 12 bulan. Memiliki minimal 4 lembar daun. Daun tanaman berukuran proporsional, panjang sekitar 2 kali lebar daun.

Bibit *Phalaenopsis*



Kompot

Seedling

Remaja

Penanaman

Tahapan penanaman *Phalaenopsis* di pot yang sesuai dengan umur dan pertumbuhan tanaman, mulai dari mengeluarkan bibit dari botol, memindahkan tanaman, hingga repotting.

- **Penanaman bibit botolan**, bibit yang berukuran besar dapat ditanam langsung sebagai seedling, bibit seperti ini cukup kuat beradaptasi di lingkungan baru. Sedangkan bibit yang berukuran kecil ditanam sebagai kompot.
- **Penanaman kompot**, dimulai dengan mengeluarkan bibit dari botol, dilanjutkan dengan menanam di pot ukuran 15–20 cm dengan jumlah tanaman berkisar 25–40 tanaman.
- **Menanam seedling**, setelah tanaman di kompot tumbuh hingga penuh, saat yang tepat untuk memindahkan ke pot individu kecil.
- **Penanaman remaja**, dilakukan jika tanaman di pot individu kecil sudah tidak seimbang dengan pot, apalagi jika akar sudah keluar. Pot yang dipakai berukuran 10–12 cm.
- **Penanaman tanaman dewasa**, dilakukan jika tanaman remajanya sudah tidak seimbang dengan ukuran pot. Pada tahap ini tanaman siap untuk dibungakan.

Pemeliharaan

Pemeliharaan yang penting pada Phalaenopsis adalah pemupukan, penyiraman serta pengendalian hama dan penyakit.

Penyiraman merupakan cara efektif untuk menjaga kelembaban yang optimal. Penyiraman dilakukan pada pagi hari saat udara cerah dan aliran udara yang baik, sehingga daun Phalaenopsis akan kering pada siang hari. Penyiraman dilakukan secara teratur dan tidak berlebihan. Pemberian jenis pupuk berhubungan erat antara siklus pertumbuhan, faktor lingkungan dengan dosis pupuk yang diberikan. Pemupukan dilakukan pada bagian permukaan dan bawah daun, pada pagi hari atau sore hari. Gunakan beberapa macam pupuk, selang seling antara pupuk kimia dengan pupuk organik. Jika tanaman sudah dewasa gunakan pupuk yang kandungan P dan K tinggi.

Hama Utama

Keong

Serangan terjadi pada malam hari dengan memakan akar, daun muda, bunga dan tangkai bunga muda. Gejala serangan ditandai adanya bekas daun yang dimakan dan adanya bekas jalan keong berupa lendir putih. Pengendalian secara mekanis cukup diambil dan dibunuh atau dalam jumlah besar menggunakan pestisida.



Keong Berumah



Keong Tidak Berumah

Tungau Merah

Menyerang tunas atau bakal tangkai muda, mengisap cairan daun. Gejala serangannya pada daun ada luka nekrosis berupa titik merah yang makin lama semakin menghitam. Pengendalian menggunakan insektisida dengan konsentrasi larutan 2 cc / liter air yang diaplikasikan setiap hari sekali selama terjadi serangan.

Penyakit Utama

Busuk Lunak

Penyebabnya adalah bakteri *Erwinia caratovora* yang mudah menular melalui air, alat pertanian atau tangan. Menyerang pada kondisi lembab dan intensitas serangan tinggi pada musim hujan. Gejala awalnya tanaman layu, daun berwarna kuning pucat, melepuh, lembab, berair dan berbau menyengat. Pengendalian pada gejala awal, daun yang terinfeksi dipotong, buang media lama dan sterilkan pot dengan formalin atau dibakar. Pengendalian dapat menggunakan bakterisida.

Busuk Hitam

Penyebabnya cendawan *Pythiummultinum* yang menyerang sejak bibit sehingga menimbulkan *damping-off*. Gejala daun berbercak, basah, berwarna kehitaman. Pengendaliannya pakai media yang sudah disterilkan dan hindari penyiraman berlebihan. Untuk pencegahan, saat pemindahan seedling, celupkan dalam larutan fungisida dan seminggu setelah tanam semprotkan fungisida lagi.



Busuk hitam pada daun Phalaenopsis

Antracnosa

Penyebabnya *Colletotrichum gloeosporioides*. Tanaman yang kelebihan unsur Nitrogen rentan terhadap penyakit ini. Gejala daun berubah warna menjadi kuning kecokelatan atau ada bercak cokelat dan membesar menjadi cokelat tua, tanaman kerdil. Pengendaliannya dilakukan dengan fungisida berbahan aktif benomyl, zineb dan atau mancozeb.



Anggrek Phalaenopsis



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
balithi.litbang.pertanian.go.id

©Balithi.2019